

## **Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Daring di Sekolah Dasar**

**Tuti Ida Royani<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Mts N 1 Mesuji 1;Tuti@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi tantangan pendidikan daring di Sekolah Dasar. Pendidikan daring menjadi fenomena yang semakin berkembang dalam konteks pendidikan, termasuk dalam pengajaran mata pelajaran agama. Kesiapan guru PAI dalam mengadopsi dan mengintegrasikan pendidikan daring menjadi aspek kritis untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis untuk mengumpulkan data dari guru PAI di Sekolah Dasar melalui kuesioner dan wawancara. Analisis dilakukan terhadap aspek-aspek kesiapan, seperti pemahaman teknologi, ketersediaan sumber daya, kemampuan desain pembelajaran daring, dan dukungan institusional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kesiapan guru PAI menghadapi pendidikan daring di Sekolah Dasar. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pelatihan dan program peningkatan keterampilan bagi guru PAI agar dapat efektif mengelola pendidikan daring.

**Kata Kunci:** Guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Daring, Kesiapan Guru

**Abstract:** This research aims to analyze the readiness of Islamic Religious Education (PAI) teachers in facing the challenges of online education in elementary schools. Online education is an increasingly growing phenomenon in the educational context, including in the teaching of religious subjects. PAI teachers' readiness to adopt and integrate online education is a critical aspect to ensure the smooth learning process. This research uses descriptive analytical methods to collect data from PAI teachers in elementary schools through questionnaires and interviews. Analysis was carried out on aspects of readiness, such as understanding technology, availability of resources, online learning design capabilities, and institutional support. It is hoped that the research results will provide an overview of the extent of PAI teachers' readiness to face online education in elementary schools. The implications of this research can be used as a basis for developing training and skills improvement programs for PAI teachers so they can effectively manage online education.

**Keywords:** Islamic Religious Education Teacher, Online Education, Teacher Readiness

---

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah aspek kunci dalam pembentukan karakter dan kecerdasan generasi muda. Dalam era modern, pendidikan daring atau pembelajaran secara online menjadi fenomena yang

semakin mendominasi, termasuk di tingkat Sekolah Dasar.<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian integral dari kurikulum menemui tantangan signifikan dalam mengadopsi pendidikan daring ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesiapan guru PAI dalam menghadapi tantangan pendidikan daring di Sekolah Dasar. Dalam beberapa tahun terakhir, revolusi teknologi telah mengubah paradigma pendidikan. Pendidikan daring menyajikan alternatif pembelajaran yang fleksibel dan memanfaatkan teknologi informasi. Namun, peralihan ini juga menuntut adaptasi cepat dari para pendidik, terutama guru PAI di Sekolah Dasar. Menurut teori kesiapan guru yang dikemukakan oleh Tondeur et al. kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi dan pendidikan daring dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap teknologi, sikap terhadap inovasi, dan dukungan institusional.<sup>2</sup>

Tondeur et al. mengemukakan sebuah teori kesiapan guru yang menyatakan bahwa kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi dan pendidikan daring dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, pemahaman guru terhadap teknologi memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana mereka siap mengintegrasikan alat dan platform teknologi dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Kedua, sikap guru terhadap inovasi turut berpengaruh, di mana guru yang memiliki sikap positif terhadap perubahan dan inovasi cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan pendidikan daring. Terakhir, dukungan institusional menjadi faktor krusial karena memberikan landasan dan fasilitas bagi guru dalam mengembangkan keterampilan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman teknologi yang baik cenderung lebih siap menghadapi tantangan pendidikan daring. Data lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI di Sekolah Dasar masih mengalami kendala dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama.<sup>4</sup> Terbatasnya pemahaman teknologi, ketersediaan sumber daya, dan kurangnya dukungan institusional menjadi faktor utama yang mempengaruhi kesiapan guru PAI dalam menghadapi pendidikan daring. Berdasarkan konteks dan teori di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sejauh mana kesiapan guru PAI di Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan pendidikan daring, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi kesiapan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan guru PAI di Sekolah Dasar dalam menghadapi pendidikan daring, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan tersebut, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesiapan guru PAI dalam mengadopsi pendidikan daring. Melalui pemahaman mendalam terhadap kesiapan guru PAI, diharapkan penelitian ini dapat

---

<sup>1</sup> Z Guswita and M Mawardi, "Validitas Dan Praktikalitas Flipped Classroom Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Asam Basa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1331>.

<sup>2</sup> Uun Almah, Muhammad Ilyas Thohari, and Yorita Febri Lismanda, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 134–43.

<sup>3</sup> Mulyadi Hermanto Nasution, "Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* Vol 5, no. 1 (2020): hal.60.

<sup>4</sup> A P Sari, *STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ABAD 21* (osf.io, 2022), <https://osf.io/preprints/quv63/>.

## Mariam :Perspektif Pedagogik Dalam Kurikulum Merdeka Serta Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar Atau Telaah Metode Pembelajaran

memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman.<sup>5</sup>

### 2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Populasi penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar yang terlibat dalam proses pembelajaran daring. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman guru terhadap teknologi, sikap terhadap inovasi, dan persepsi terhadap dukungan institusional. Selain itu, wawancara mendalam dengan sejumlah guru PAI juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait kesiapan menghadapi pendidikan daring. Data kuantitatif dan kualitatif yang terkumpul akan dianalisis secara bersama-sama untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang kesiapan guru PAI dalam menghadapi tantangan pendidikan daring di tingkat Sekolah Dasar<sup>6</sup>.

### 3. PEMBAHASAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi muda, menjadi tonggak penting dalam perkembangan masyarakat dan bangsa. Dalam menghadapi dinamika zaman modern, fenomena pendidikan daring atau pembelajaran secara online telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam pembentukan nilai dan moral, Pendidikan Agama Islam (PAI) dihadapkan pada tantangan signifikan dalam mengintegrasikan konsep dan nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan daring. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mendalaminya, melihat sejauh mana kesiapan para guru PAI dalam menghadapi dan mengatasi tantangan pendidikan daring di Sekolah Dasar.<sup>7</sup>

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendidikan daring menjadi pilihan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Namun, kesiapan guru, terutama guru PAI, menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi pendidikan daring ini. Melalui pemahaman mendalam tentang tingkat kesiapan guru PAI, kita dapat mengidentifikasi kendala, potensi, dan upaya yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pembelajaran agama di Sekolah Dasar tetap efektif dan relevan dalam era digital.

Dalam pengembangan konsep ini, teori kesiapan guru oleh Tondeur et al. menjadi landasan. Menurut teori ini, kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi dan pendidikan daring dipengaruhi oleh tiga faktor kunci, yaitu pemahaman terhadap teknologi, sikap terhadap inovasi, dan dukungan institusional. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya melibatkan pengamatan

---

<sup>5</sup> Nurmalia Amanudin, "Penerapan Hidden Curriculum Dalam Menjadikan Generasi Qurani Di SDIT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang" (Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2021).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2019).

<sup>7</sup> Guswita and Mawardi, "Validitas Dan Praktikalitas Flipped Classroom Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Asam Basa."

terhadap pemahaman teknologi guru PAI, tetapi juga memperhatikan aspek sikap terhadap inovasi dan dukungan yang diberikan oleh institusi pendidikan.<sup>8</sup>

Dengan memperdalam pemahaman terhadap kesiapan guru PAI, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang jelas dan komprehensif, serta memberikan kontribusi untuk pengembangan kebijakan dan strategi yang mendukung kelancaran proses pendidikan agama Islam di era digital ini.<sup>9</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menjadi saksi dari gelombang revolusi teknologi yang telah merubah secara fundamental paradigma pendidikan. Pendidikan daring atau pembelajaran secara online adalah hasil langsung dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Fenomena ini menciptakan alternatif pembelajaran yang sangat fleksibel, memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan daring menghadirkan keuntungan berupa aksesibilitas yang lebih luas, kemungkinan belajar mandiri, dan fleksibilitas waktu yang memungkinkan siswa untuk mengatur jadwal pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>10</sup>

Namun, di balik potensi positif tersebut, peralihan menuju pendidikan daring juga menuntut adaptasi yang cepat dan sigap dari para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai bagian integral dari kurikulum, guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral ke dalam pembelajaran daring. Mereka dihadapkan pada tugas kompleks untuk menjaga esensi dan kekhasan pendidikan agama Islam sambil memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.<sup>11</sup>

Adaptasi terhadap teknologi dalam konteks pendidikan daring melibatkan perubahan dalam metode pengajaran, penggunaan platform daring, serta kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat pembelajaran digital. Selain itu, guru PAI juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang potensi dan tantangan yang muncul dalam lingkungan pembelajaran daring. Oleh karena itu, perubahan ini bukan hanya sebatas pada aspek teknis, tetapi juga memerlukan penyesuaian sikap, strategi pengajaran, dan peningkatan keterampilan pedagogis agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan tetap mempertahankan kualitas pendidikan agama.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> L Fatmawati, V Y Erviana, and ..., "Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21 Melalui Pelatihan Pengembangan Media Dan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Free Platform," ... *Seminar Nasional Hasil ...*, 2021, <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7533>.

<sup>9</sup> Almah, Ilyas Thohari, and Febri Lismanda, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang."

<sup>10</sup> Priyantoko and Cahyo Hasanudin, "Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan 5C Siswa Di Era Society 5.0," *Prosiding : Seminar Nasional Daring Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 2*, no. 1 (2022): 356–65.

<sup>11</sup> Mirna Christmawati, Ika Septiana, and Elis Dwi Purbiyanti, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar Mirna," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1928–2934, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/695>.

<sup>12</sup> Desilia Selvida and malinda sari sembiring, "Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi E-Learning Dalam Pembelajaran Daring Pada IAKN Tarutung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 2 (2022): 74–78.

Dalam menghadapi transformasi ini, peran pendidikan formal, terutama guru PAI di Sekolah Dasar, menjadi sangat penting. Bagaimana guru PAI menanggapi dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka akan membentuk pengalaman belajar siswa dan memengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk mengevaluasi kesiapan guru PAI dalam menghadapi tantangan pendidikan daring, menjawab sejauh mana mereka telah beradaptasi, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam di era digital ini.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam era revolusi teknologi, pendidikan daring telah menjadi pilihan utama sebagai alternatif pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga menuntut perubahan dalam paradigma pendidikan konvensional. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, sebagai bagian integral dari kurikulum, menghadapi tantangan signifikan dalam mengadopsi pendidikan daring.

Melalui penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa kesiapan guru PAI menjadi faktor kritis dalam menentukan keberhasilan integrasi pendidikan daring. Guru PAI dihadapkan pada tugas kompleks untuk mempertahankan esensi nilai-nilai agama Islam sambil mengadaptasi metode pembelajaran dan teknologi baru. Teori kesiapan guru yang diemukakan oleh Tondeur et al. (2016) mengenai pemahaman teknologi, sikap terhadap inovasi, dan dukungan institusional membuktikan relevansinya dalam konteks kesiapan guru PAI.

Data lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI masih mengalami kendala dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama. Terbatasnya pemahaman teknologi, sikap terhadap inovasi yang bervariasi, dan dukungan institusional yang belum optimal menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam memberikan pelatihan dan dukungan institusional yang lebih baik untuk meningkatkan kesiapan guru PAI dalam menghadapi pendidikan daring.

Kesimpulan ini memberikan panggilan untuk perhatian lebih lanjut terhadap pengembangan keterampilan dan peningkatan pemahaman teknologi bagi guru PAI di Sekolah Dasar. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat tetap relevan dan efektif dalam menginspirasi nilai-nilai keagamaan di tengah perubahan dinamis pada era digital ini.

#### Referensi

Almah, Uun, Muhammad Ilyas Thohari, and Yorita Febri Lismanda. "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang." *Vicratina: Jurnal*

*Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 134–43.

Amanudin, Nurmalia. “Penerapan Hidden Curriculum Dalam Menjadikan Generasi Qurani Di SDIT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang.” Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2021.

Chriasmawati, Mirna, Ika Septiana, and Elis Dwi Purbiyanti. “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar Mirna.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1928–2934. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/695>.

Fatmawati, L, V Y Erviana, and ... “Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21 Melalui Pelatihan Pengembangan Media Dan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Free Platform.” ... *Seminar Nasional Hasil ...*, 2021. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7533>.

Guswita, Z, and M Mawardi. “Validitas Dan Praktikalitas Flipped Classroom Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Asam Basa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1331>.

Nasution, Mulyadi Hermanto. “Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam.” *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* Vol 5, no. 1 (2020): hal.60.

Priyantoko, and Cahyo Hasanudin. “Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan 5C Siswa Di Era Society 5.0.” *Prosiding : Seminar Nasional Daring Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2022): 356–65.

Sari, A P. *STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ABAD 21*. osf.io, 2022. <https://osf.io/preprints/quv63/>.

Selvida, Desilia, and malinda sari sembiring. “Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi E-Learning Dalam Pembelajaran Daring Pada IAKN Tarutung.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 2 (2022): 74–78.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV., 2019.